



Transformasi Pendidikan Karakter Anak di Era Digital: Strategi Adaptif SD Islam An-Nur dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi

¹M. Wahdan Akmal Rosyad, ²Riyanto

Sekolah Tinggi Agama Islam KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung, Indonesia

¹akmalrosyad100@gmail.com, ²sensei.riyam22@gmail.com

Abstract: Amidst the rapid development of digital technology in the modern era, the world of education faces both challenges and opportunities in shaping the character of the younger generation. Digital transformation not only changes learning patterns but also influences students' behavior, mindsets, and social interactions. Therefore, educational strategies are needed that can integrate the use of technology with the strengthening of character values so that students maintain good morals, ethics, and personality amidst the growing flow of digitalization. This study aims to analyze the influence of technological advances on the development of children's character education at An-Nur Islamic Elementary School and identify strategies implemented by the school in utilizing technology in a positive and educational manner. This study used a literature review method with a qualitative descriptive approach through data collection from various scientific journals, books, and relevant literature sources related to character education and digital technology. The results show that the use of technology in the learning process has a positive impact in the form of increased learning motivation, creativity, critical thinking skills, and collaboration skills of students. In addition, technology also facilitates communication between schools and parents in supporting children's character development. However, technological developments also have negative impacts, such as gadget addiction, decreased direct social interaction, and the risk of exposure to content inappropriate for children. Therefore, wise supervision, selection of educational content, and collaboration between schools and parents are necessary to guide the healthy and responsible use of technology. With the right strategies, technology can be an effective tool in supporting the development of religious, disciplined, creative, and virtuous character in students in the digital age.

Keywords: Digital Technology, Character Education, Elementary School, Digital Era, Innovative Learning.

Abstrak: Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital pada era modern, dunia pendidikan menghadapi tantangan sekaligus peluang dalam membentuk karakter generasi muda. Transformasi digital tidak hanya mengubah pola pembelajaran, tetapi juga memengaruhi perilaku, pola pikir, dan interaksi sosial peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendidikan yang mampu mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dengan penguatan nilai-nilai karakter agar peserta didik tetap memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di tengah arus digitalisasi yang semakin berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemajuan teknologi terhadap perkembangan pendidikan karakter anak di SD Islam An-Nur serta mengidentifikasi strategi yang diterapkan sekolah dalam memanfaatkan teknologi secara positif dan edukatif. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data dari berbagai jurnal ilmiah, buku, dan sumber literatur yang relevan terkait pendidikan karakter dan teknologi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif berupa meningkatnya motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan kolaborasi peserta didik. Selain itu, teknologi juga mempermudah komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan karakter anak. Namun demikian, perkembangan teknologi juga menimbulkan dampak negatif, seperti kecanduan gadget, menurunnya interaksi sosial secara langsung, dan risiko paparan konten yang tidak sesuai bagi anak. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang bijak, pemilihan konten edukatif, serta kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mengarahkan penggunaan teknologi secara sehat dan bertanggung jawab. Dengan penerapan strategi yang tepat, teknologi dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik yang religius, disiplin, kreatif, dan berintegritas di era digital.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, Era Digital, Pembelajaran Inovatif.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang Pendidikan (Hakim & Yulia, 2024). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan proses pembelajaran lebih mudah, cepat, dan fleksibel melalui pemanfaatan internet, media digital, serta berbagai aplikasi pembelajaran berbasis teknologi. Kehadiran teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang besar bagi sekolah untuk menciptakan sistem pembelajaran yang inovatif dan interaktif guna meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, di balik berbagai kemudahan tersebut, perkembangan teknologi juga menghadirkan tantangan baru, khususnya dalam pembentukan karakter peserta didik di usia sekolah dasar.

Anak usia sekolah dasar merupakan generasi yang tumbuh dan berkembang di tengah pesatnya arus digitalisasi (Helmi dkk, 2025). Mereka sangat akrab dengan penggunaan gadget, media sosial, permainan digital, dan berbagai platform internet yang dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, serta perkembangan sosial mereka. Kondisi ini menjadikan pendidikan karakter sebagai salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan. Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan membentuk peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga membangun moral, etika, disiplin, tanggung jawab, dan sikap sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai moral dan budaya (Widiani & Hasanah, 2024). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diterapkan sejak dini agar nilai-nilai positif dapat tertanam kuat dalam diri anak.

Kemajuan teknologi memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan karakter peserta didik (Firi, 2017). Dampak positif terlihat dari meningkatnya akses informasi, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran digital (Karlina, 2020). Teknologi juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat

menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kecanduan gadget, menurunnya interaksi sosial, kurangnya disiplin belajar, hingga paparan konten negatif yang dapat memengaruhi perilaku anak.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, sekolah memiliki peran penting dalam mengarahkan penggunaan teknologi agar tetap memberikan manfaat positif bagi perkembangan peserta didik (Rizaldi & Fatimah, 2024). Salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan karakter adalah SD Islam An-Nur. Sekolah ini memanfaatkan berbagai media digital dan platform pembelajaran sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Melalui penggunaan teknologi yang terarah, sekolah berusaha menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, religius, dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, SD Islam An-Nur menerapkan berbagai strategi pendidikan karakter berbasis teknologi, seperti penggunaan video edukatif, aplikasi pembelajaran interaktif, pembelajaran berbasis proyek digital, serta komunikasi intensif antara guru dan orang tua melalui media digital. Selain itu, sekolah juga tetap menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan kegiatan sosial dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan agar perkembangan karakter siswa tetap terjaga di tengah era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan atau *field research* (Elitear, 2016). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pengaruh kemajuan teknologi terhadap perkembangan pendidikan karakter anak di SD Islam An-Nur. Melalui studi lapangan, peneliti dapat mengamati secara langsung proses pembelajaran, penggunaan teknologi, serta implementasi pendidikan karakter yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Islam An-Nur Desa Bungur Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis teknologi di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung

aktivitas pembelajaran dan penggunaan teknologi dalam proses pendidikan karakter. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai strategi penggunaan teknologi, dampak yang ditimbulkan, serta upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter peserta didik di era digital. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, arsip sekolah, program pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh di lapangan (Yuliani, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan teknologi di SD Islam An-Nur dilakukan secara terarah dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar. Guru memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi sekaligus menginternalisasi nilai-nilai karakter. Salah satu bentuk implementasi tersebut adalah penggunaan video edukatif dan permainan interaktif yang mengandung pesan moral, seperti pentingnya kejujuran, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Melalui pendekatan visual dan audio yang menarik, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, sekolah juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang didukung teknologi digital (Niyamani & Dewi, 2021). Dalam kegiatan ini, siswa diajak membuat proyek sederhana yang berkaitan dengan lingkungan, sosial, maupun keagamaan. Misalnya, proyek penghijauan sekolah yang didokumentasikan melalui media digital atau kegiatan kampanye kebersihan yang dipublikasikan melalui platform sekolah. Aktivitas tersebut tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga melatih kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Pemanfaatan teknologi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (Dona & Armianti, 2025). Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada pembentukan moral, tetapi juga pada kesiapan peserta didik menghadapi perkembangan

Transformasi Pendidikan Karakter Anak di Era Digital: Strategi Adaptif SD Islam An-Nur dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi zaman. Kemajuan teknologi memberikan berbagai dampak positif dalam proses pendidikan karakter di SD Islam An-Nur.

Pertama, teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton. Anak-anak cenderung lebih tertarik belajar melalui media visual dan digital dibandingkan metode konvensional semata.

Kedua, teknologi membantu siswa memperoleh akses informasi yang lebih luas dan cepat. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri, mengeksplorasi pengetahuan baru, serta mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi. Kondisi tersebut mendukung terbentuknya karakter mandiri dan kreatif pada peserta didik.

Ketiga, teknologi dapat memperkuat komunikasi antara sekolah dan orang tua. SD Islam An-Nur memanfaatkan grup komunikasi digital untuk memberikan informasi terkait perkembangan siswa, kegiatan sekolah, maupun evaluasi pembelajaran. Dengan adanya komunikasi yang intensif, orang tua dapat berperan aktif dalam mendampingi perkembangan karakter anak di rumah.

Keempat, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. Melalui tugas kelompok berbasis digital, siswa belajar bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter sosial anak.

Di balik berbagai manfaatnya, perkembangan teknologi juga menghadirkan tantangan serius bagi pendidikan karakter anak. Salah satu tantangan utama adalah risiko kecanduan gadget dan media sosial. Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung dan memengaruhi perkembangan emosional anak. Selain itu, akses internet yang tidak terkontrol berpotensi membuat anak terpapar konten negatif yang tidak sesuai dengan usia mereka. Jika tidak ada pengawasan dari orang tua dan guru, teknologi dapat memberikan pengaruh buruk terhadap perilaku dan moral peserta didik.

Kemajuan teknologi juga dapat menyebabkan menurunnya budaya disiplin dan tanggung jawab apabila anak terlalu bergantung pada perangkat digital. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus berjalan beriringan dengan literasi digital agar siswa mampu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Untuk menghadapi tantangan tersebut, SD Islam An-Nur menerapkan beberapa strategi dalam penggunaan teknologi untuk pendidikan karakter. Pertama, sekolah menerapkan pengawasan

penggunaan teknologi secara terarah, baik di lingkungan sekolah maupun melalui kerja sama dengan orang tua di rumah. Kedua, guru memilih konten digital yang edukatif dan sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan kepada siswa. Materi pembelajaran dirancang agar tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mengandung pesan moral dan nilai kehidupan. Ketiga, sekolah memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua melalui seminar parenting digital serta pelatihan penggunaan media digital yang sehat bagi anak. Langkah ini dilakukan agar pengawasan dan pendidikan karakter dapat berjalan secara konsisten di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Keempat, sekolah tetap menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan aktivitas sosial dan pembelajaran langsung. Kegiatan seperti kerja bakti, bakti sosial, olahraga, dan pembelajaran berbasis pengalaman tetap dilakukan agar siswa memiliki interaksi sosial yang sehat dan tidak bergantung sepenuhnya pada teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan di SD Islam An-Nur melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh data bahwa kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan karakter peserta didik. Pengaruh tersebut terlihat dari perubahan pola pembelajaran, interaksi sosial siswa, serta strategi pendidikan yang diterapkan sekolah dalam menghadapi era digital. SD Islam An-Nur memanfaatkan teknologi tidak hanya sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.

SD Islam An-Nur telah mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran berbasis teknologi. Integrasi tersebut dilakukan melalui penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran edukatif, video pembelajaran interaktif, serta platform komunikasi online yang mendukung aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran, guru menampilkan video edukatif yang mengandung nilai-nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial. Selain itu, penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi membantu siswa memahami materi pembelajaran sekaligus memudahkan guru dalam menanamkan pendidikan karakter. Guru tidak hanya menyampaikan materi akademik, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Misalnya, saat

pembelajaran berlangsung secara kelompok menggunakan media digital, siswa diajarkan untuk saling bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Selain pembelajaran di kelas, pendidikan karakter juga diterapkan melalui kegiatan berbasis proyek. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan tugas kelompok yang memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan suatu proyek sederhana, seperti membuat poster digital tentang kebersihan lingkungan atau video pendek bertema akhlak dan disiplin. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan teknologi di SD Islam An-Nur memberikan berbagai dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran digital membuat proses belajar menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain meningkatkan motivasi belajar, teknologi juga membantu mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa (Sari & Sugiyanto, 2015). Melalui akses informasi digital, siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dengan lebih mudah dan cepat. Mereka juga terbiasa mencari informasi secara mandiri sehingga kemampuan berpikir analitis dan rasa ingin tahu siswa semakin berkembang.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi juga meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi antar siswa. Dalam pembelajaran berbasis kelompok, siswa belajar bekerja sama dalam menyelesaikan tugas menggunakan perangkat digital. Hal tersebut membentuk sikap tanggung jawab, toleransi, dan kemampuan bersosialisasi dengan teman sebaya. Di sisi lain, teknologi juga membantu memperkuat hubungan komunikasi antara sekolah dan orang tua. SD Islam An-Nur memanfaatkan grup komunikasi digital untuk memberikan informasi mengenai perkembangan belajar siswa, kegiatan sekolah, dan evaluasi perilaku peserta didik. Dengan adanya komunikasi yang intensif, orang tua dapat lebih aktif memantau dan mendampingi perkembangan karakter anak di rumah.

Meskipun memberikan banyak manfaat, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi juga memiliki dampak negatif terhadap perkembangan karakter peserta didik apabila tidak digunakan secara bijak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan orang tua, beberapa siswa cenderung mengalami ketergantungan terhadap gadget dan media digital. Penggunaan gadget yang berlebihan menyebabkan sebagian

siswa menjadi kurang aktif dalam berinteraksi secara langsung dengan teman maupun lingkungan sekitar. Hal ini berdampak pada menurunnya kemampuan komunikasi sosial dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, beberapa siswa juga mengalami penurunan disiplin belajar akibat terlalu sering menggunakan perangkat digital untuk bermain gim atau mengakses media hiburan.

Guru juga menyampaikan bahwa pengawasan terhadap penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri, terutama ketika siswa berada di rumah. Akses internet yang tidak terbatas memungkinkan anak terpapar konten yang kurang sesuai dengan usia mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang lebih intensif dari orang tua maupun pihak sekolah agar penggunaan teknologi tetap berada pada jalur yang positif. Untuk meminimalkan dampak negatif penggunaan teknologi, SD Islam An-Nur menerapkan beberapa strategi pendidikan karakter berbasis digital. Salah satu strategi utama adalah pengawasan penggunaan teknologi secara terarah baik di sekolah maupun di rumah. Guru memberikan batasan penggunaan perangkat digital selama pembelajaran agar siswa tetap fokus dan tidak menyalahgunakan teknologi.

Sekolah juga melakukan kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan seminar parenting dan komunikasi rutin terkait penggunaan gadget pada anak. Orang tua diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengawasan penggunaan media digital serta cara mendampingi anak dalam memanfaatkan teknologi secara sehat dan produktif.

Selain itu, sekolah tetap menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan kegiatan sosial dan pembelajaran langsung. Kegiatan seperti kerja bakti, olahraga, bakti sosial, dan pembiasaan ibadah bersama tetap dilakukan untuk memperkuat interaksi sosial siswa dan membentuk karakter disiplin serta tanggung jawab (Nashihah dkk, 2025). Guru di SD Islam An-Nur juga berupaya memilih konten pembelajaran yang edukatif dan sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan kepada siswa. Konten digital yang digunakan tidak hanya berisi materi akademik, tetapi juga memuat pesan moral, motivasi, dan pembentukan akhlak yang baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan pendidikan karakter anak di SD Islam An-Nur. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan sosial peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hutagalung (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan minat belajar anak melalui pembelajaran yang interaktif dan menarik. Namun demikian, perkembangan teknologi juga

menghadirkan tantangan berupa risiko kecanduan gadget dan menurunnya interaksi sosial anak. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat Pratiwi (2019) yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi secara berlebihan dapat memengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak.

Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam penggunaan teknologi untuk pendidikan karakter. SD Islam An-Nur menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi faktor penting dalam membentuk karakter peserta didik di era digital. Dengan pengawasan yang baik, pemilihan konten edukatif, serta keseimbangan antara penggunaan teknologi dan aktivitas sosial, pendidikan karakter dapat tetap berjalan secara optimal di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Secara keseluruhan, SD Islam An-Nur berhasil memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendidikan yang inovatif dan adaptif tanpa mengabaikan nilai-nilai moral serta pembentukan karakter peserta didik. Pendekatan ini menjadi bukti bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, religius, dan berintegritas di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Islam An-Nur, dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pendidikan karakter peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mampu memberikan dampak positif berupa meningkatnya motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa. Penggunaan media digital, aplikasi pembelajaran interaktif, dan platform komunikasi online juga membantu sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain memberikan dampak positif, perkembangan teknologi juga menghadirkan tantangan dalam pembentukan karakter anak, seperti kecanduan gadget, menurunnya interaksi sosial secara langsung, serta risiko paparan konten negatif yang dapat memengaruhi perilaku peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan harus disertai dengan pengawasan dan pendampingan yang tepat agar tidak berdampak buruk terhadap perkembangan karakter anak.

SD Islam An-Nur telah menerapkan berbagai strategi dalam mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan karakter, di antaranya melalui penggunaan konten edukatif berbasis digital, pembelajaran berbasis proyek, pembiasaan nilai-nilai religius, serta kerja

sama yang intensif antara guru dan orang tua dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh peserta didik. Strategi tersebut menunjukkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana yang efektif untuk mendukung pembentukan karakter apabila digunakan secara bijak, terarah, dan seimbang. Dengan demikian, pendidikan karakter di era digital memerlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat agar peserta didik tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga mampu menjadi generasi yang berakhlak mulia, disiplin, kreatif, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan perkembangan teknologi di masa depan.

REFERENSI/BIBLIOGRAFI

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. India: SAGE Publications.
- Dona, F., & Armianti, A. (2025). Integrasi Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Teknologi Pembelajaran pada Era Digital: Literature Review. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9918-9926.
- Elitear, F. M. J., & Koto, A. T. E. (2016). *Penelitian Lapangan (Field Research)*.
- Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145-163.
- Helmi, E., Alfiani, T., Nesyita, N., Febrianti, M., Supriadi, I., & Hasyim, A. F. (2025). Kolaborasi Pengembangan Budaya Literasi di Era Digital pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Pamarayan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Serumpun Melayani*, 2(02), 70-79.
- Karlina, D. A. (2020). Mengenal dampak positif dan negatif internet untuk anak pada orang tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53-56.
- Nashihah, D., Zulfa, I., Yatimah, I. S., & Masihe, J. S. (2025, October). Transformasi Sosial: Integrasi Perbaikan Sarana Olahraga, Bimbingan Belajar, dan Kesadaran Parenting. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung* (Vol. 5, No. 1, pp. 73-86).
- Nasional, D. P. (2003). Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Depdiknas, 33(31), 79192564.
- Nirmayani, L. H., & Dewi, N. P. C. P. (2021). Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) sesuai pembelajaran abad 21 bermuatan tri kaya parisudha. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 378-385.
- Rizaldi, D. R., & Fatimah, Z. (2024). Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Action Research Journal*, 1(1), 10-17.
- Sari, D. S., & Sugiyarto, K. H. (2015). Pengembangan multimedia berbasis masalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 153-166.
- Widiani, I., Hanim, W., & Hasanah, U. (2024). Peran Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Tantangan Digital bagi Anak Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9828-9837.
- YULIANI, A. (2011). *The Analysis of E-Book Quality* (Doctoral dissertation, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY).